

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti (Syahrul dkk, 2017, hlm. 17). Penelitian lapangan atau *field research* adalah metode penelitian di mana peneliti turun langsung ke tempat terjadinya fenomena yang akan diteliti. Tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan data primer secara langsung dari sumbernya, seperti melalui wawancara, observasi, atau pengumpulan dokumen yang relevan di lapangan. Pendekatan ini sering digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan kontekstual mengenai masalah yang sedang diteliti.

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif, yaitu jenis penelitian yang tujuannya dilakukan untuk memberikan gambaran atau uraian secara rinci mengenai fenomena yang sedang diteliti. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi atau karakteristik suatu fenomena yang sedang diteliti tanpa melakukan manipulasi atau eksperimen. Dalam penelitian deskriptif, peneliti berfokus pada pengumpulan data yang menggambarkan keadaan atau situasi yang ada, serta memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang subjek penelitian. Metode ini biasanya dipakai untuk

menjelaskan situasi atau peristiwa yang ada di lapangan dengan cara yang objektif dan sistematis.

Mertens (2010) *“Qualitative research is a situated activity that locates the observer in the world visible. These practices transform the world. They turn the word into a series of representations, including field notes, interviews, conservation, photographs, recordings, and memos to the self. This means that qualitative research study things in their natural settings, attempting to make sense of, or to interpret, phenomena in terms of the meanings people bring to them.”* (Syahrul dkk, 2017, hlm. 49)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh individu atau kelompok dengan menggunakan berbagai pendekatan ilmiah. Dalam hal ini, penelitian ini berfokus untuk menggambarkan dampak dari keberadaan perusahaan tambang batubara terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Sungai Dua, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang sah. Penulisan penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan deskripsi objektif mengenai objek yang diteliti, dengan menggunakan pernyataan-pernyataan yang bersifat kualitatif. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga menganalisisnya untuk mencapai pemahaman yang mendalam dan menyeluruh. Deskripsi yang diberikan dalam penelitian ini bersifat terbuka dan jujur, menggambarkan kondisi yang ada tanpa manipulasi, dengan fokus pada aspek kualitatif, seperti persepsi, pengalaman, dan hubungan sosial yang terjadi di masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diteliti adalah Desa Sungai Dua, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Alasan memilih lokasi ini karena Desa Sungai Dua memiliki sumber daya alam batubara yang kemudian dikelola oleh perusahaan tambang batubara serta menjadi desa penyokong untuk perusahaan batubara yang ada sampai sekarang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian yang menjadi subjek penelitian adalah aparat Desa Sungai Dua. sementara yang menjadi informannya adalah Kepala Desa Sungai Dua yaitu Bapa Ibnu Salam, Sekretaris Desa yaitu Ibu Siti Fatimah, Supervisor PT Arutmin Indonesia yaitu Bapak Irfan Nurhidayat, Kepala Sekolah yaitu Bapak Gunawan, Guru SD yaitu Bapak Jimi, Ketua RT yaitu Bapak Fahrudin, serta Pemilik Usaha Kontrakan yaitu Ibu Dewi.

Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini ialah dampak keberadaan perusahaan tambang batubara terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Sungai Dua, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Identitas narasumber, adalah data diri narasumber yang meliputi: nama, usia, dan pekerjaan.
2. Tanggapan masyarakat tentang keberadaan perusahaan tambang batubara di Desa Sungai Dua.

3. Dampak keberadaan perusahaan tambang batubara terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Sungai Dua.

Adapun sumber data terbagi dalam penelitian ini merujuk pada tempat atau cara di mana data diperoleh. Sumber data dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung dari lokasi atau sumber aslinya (Sugiyono, 2013, hlm. 18). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan, yaitu tokoh penting hingga masyarakat sekitar di Desa Sungai Dua.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain, baik dalam konteks penelitian maupun kegiatan lainnya. Data ini diperoleh dari berbagai sumber seperti publikasi ilmiah, laporan riset, atau dokumen resmi yang telah dipublikasikan sebelumnya. Tujuan penggunaan data sekunder adalah untuk melengkapi dan memperkuat analisis data utama yang diperoleh, serta memberikan konteks lebih lanjut dalam memahami fenomena yang diteliti. Dengan memanfaatkan literatur yang relevan, peneliti dapat memperluas wawasan dan mendukung temuan yang dihasilkan dari penelitian (Yulianto, dkk, hlm 67).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini disebut wawancara terbuka (*in-depth interview*), yaitu proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian melalui percakapan terbuka antara peserta dan narasumber atau orang yang diwawancarai. Wawancara ini dapat dilakukan dengan atau tanpa menggunakan panduan wawancara. Dalam wawancara terbuka, pewawancara dan informan seringkali terlibat dalam interaksi yang berlangsung cukup lama, sehingga memungkinkan terjadinya pemahaman yang lebih mendalam mengenai kehidupan sosial dan pengalaman informan (Sutopo, 2006, hlm. 72). Wawancara terbuka adalah teknik pengumpulan data yang memberikan ruang bagi informan untuk berbicara lebih bebas, tanpa terikat oleh pertanyaan-pertanyaan yang terlalu terstruktur. Proses ini mendalam, memungkinkan pewawancara untuk mengeksplorasi pikiran, perasaan, dan perspektif informan secara lebih menyeluruh. Interaksi yang panjang dan lebih personal dalam wawancara terbuka memberikan kesempatan bagi pewawancara untuk membangun hubungan dan memperoleh data yang lebih kaya dan kontekstual.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan sumber primer yakni Kepala Desa Sungai Dua yaitu Bapak Ibnu Salam, Sekretaris Desa yaitu Ibu Siti Fatimah, Supervisor PT Arutmin Indonesia Bapak Irfan Nurhidayat, Kepala Sekolah yaitu Bapak Gunawan, Guru SD yaitu Bapak Jimi, Ketua RT yaitu Bapak Fahrudin, serta Pemilik Usaha Kontrakan yaitu Ibu Dewi.

Dalam penelitian ini, peneliti memakai teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan. *Purposive sampling* ialah sebuah teknik yang dilakukan untuk mengambil sampel data atas pertimbangan tertentu, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012, hlm. 54) dalam bukunya *Memahami Penelitian Kualitatif*. Teknik *purposive sampling* memungkinkan peneliti untuk secara selektif memilih informan yang memiliki informasi yang paling relevan dan mendalam mengenai topik yang sedang diteliti. Metode ini sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif di mana pemahaman mendalam tentang suatu fenomena lebih diutamakan daripada generalisasi data. Penentuan informan yang tepat akan sangat mempengaruhi kualitas dan validitas hasil penelitian. Dalam teknik ini, peneliti memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Misalnya, informan dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan yang mendalam tentang topik yang diteliti atau karena posisinya yang memiliki wewenang atau akses yang memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka dianggap memiliki pengetahuan yang paling mendalam mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini disebabkan oleh keterkaitan langsung informan tersebut dengan topik yang diteliti. Sementara itu, informan pendukung hanya berfungsi untuk melengkapi informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Kriteria pemilihan informan ditentukan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh peneliti, yang kemudian dipertimbangkan sesuai dengan relevansi dan keterkaitan mereka dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, informan yang dipilih adalah individu-individu yang dianggap oleh peneliti dapat memberikan informasi yang relevan dan dibutuhkan untuk mendalami topik penelitian.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode yang paling umum digunakan terutama dalam studi yang berkaitan dengan perilaku Ilmu. Di satu sisi, kita semua mengamati hal-hal di sekitar kita, tetapi pengamatan semacam ini tidak ilmiah Pengamatan. Observasi menjadi alat ilmiah dan metode pengumpulan data bagi peneliti, ketika melayani tujuan penelitian yang dirumuskan, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan tunduk untuk memeriksa dan mengontrol validitas dan keandalan (Kothari, C.R, 2004, hlm. 96). Dalam penelitian ini, observasi penulis gunakan untuk menghasilkan temuan terkait fakta yang ada di lapangan yakni Desa Sungai Dua dalam hal kondisi ekonomi yang berkaitan dengan adanya pertambangan batubara di sekitarnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengorganisir dan menyusun data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen secara sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data interaktif, yang melibatkan langkah-langkah berikut:

1. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Mereduksi data berarti proses menyaring, merangkum, dan memfokuskan pada informasi yang relevan serta penting, dengan cara mencari

tema atau pola yang muncul dari data tersebut. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan informasi yang kompleks, sehingga data yang telah dipilih dan disaring ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya, serta mempermudah pencarian data yang diperlukan pada tahap analisis selanjutnya.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam berbagai format, seperti deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, atau bentuk lain yang relevan. Tujuan dari penyajian data adalah untuk mengorganisir informasi yang telah disaring dan diringkas dengan cara yang lebih mudah dipahami, serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai temuan-temuan yang ada, sehingga mempermudah analisis dan pemahaman lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan.

3. Menyimpulkan Data

Menyimpulkan data adalah proses untuk menarik inti dari data yang telah disajikan dengan cara yang terstruktur. Kesimpulan ini disajikan dalam bentuk pernyataan yang singkat, padat, namun mencakup makna yang luas. Dengan demikian, kesimpulan tersebut tidak hanya merangkum hasil analisis, tetapi juga menjawab pertanyaan atau masalah yang telah diajukan di awal penelitian, memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan utama dari studi tersebut (Sugiyono, 2012, hlm. 405-410).

G. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian, penulis mengikuti tahapan-tahapan berikut ini:

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Melakukan kunjungan awal ke lokasi penelitian
 - b. Berkoordinasi dengan dosen pembimbing
 - c. Menyusun rancangan proposal skripsi
 - d. Mengajukan rancangan proposal untuk disetujui
2. Tahapan persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah judul disetujui
 - b. Melakukan revisi pada rancangan proposal
 - c. Mengajukan permohonan surat riset kepada Dekan
 - d. Menyusun pedoman wawancara dan observasi, serta instrumen pengumpulan data lainnya
3. Tahapan pelaksanaan
 - a. Melakukan pengamatan dan wawancara dengan informan serta mengumpulkan data dalam bentuk dokumentasi.
 - b. Mengumpulkan data yang diperoleh dari informan.
 - c. Menganalisis data yang telah terkumpul. .
4. Tahapan penyusunan laporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian.

- b. Menyerahkan laporan kepada dosen pembimbing skripsi untuk diperiksa dan disetujui.
- c. Mempersiapkan laporan untuk diperbanyak, kemudian siap untuk diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi sebagai bentuk pertanggungjawaban.